



Analisis Pengaruh Modal Inti terhadap Profitabilitas dengan Mediasi Dana Pihak Ketiga Dan Kredit yang Diberikan pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia Periode 2015-2023

Nindi Anggi Wardan^{1*}, Sri Wahyuning², Eka Satria Wibawa³, Dhevi Dadi Kusumaningtyas⁴

¹²³⁴ Universitas STEKOM, Indonesia

nindi.anggi@stekom.ac.id^{1*}, wahyuning@stekom.ac.id², ekasatria@stekom.ac.id³, dhevidadi@stekom.ac.id⁴

Korespondensi penulis: nindi.anggi@stekom.ac.id

Abstract: This study on profitability aims to analyze the effect of Core Capital on Profitability with the mediation of Third Party Funds and Credit Given at Rural Credit Banks in Indonesia for the period 2015-2023. The sample used in this study was 108 monthly data, selected using the purposive sampling method. The monthly data comes from the Indonesian Banking Statistics report published by the Financial Services Authority (OJK). The data analysis technique used is path analysis using multiple linear regression. The results of the study indicate that Core Capital has a significant positive effect on Third Party Funds, Core Capital does not affect Credit Given, Third Party Funds have a significant positive effect on Credit Given, Core Capital and Party Funds do not have a significant effect on Profitability, Credit Given does not have a significant effect on Profitability, Third Party Funds and Credit Given are unable to mediate the effect of Core Capital on Profitability and Credit Given is unable to mediate the effect of Third Party Funds on Profitability.

Keywords: Core Capital, Profitability, Third Party Funds and Credit Given

Abstrak: Penelitian ini mengenai profitabilitas bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modal Inti terhadap Profitabilitas dengan mediasi Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia periode 2015-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 108 data bulanan, dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data bulanan tersebut berasal dari laporan Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Inti berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, Modal Inti tidak berpengaruh terhadap Kredit yang Diberikan, Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap Kredit yang Diberikan, Modal Inti dan Dana Pihak tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Kredit yang Diberikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan tidak mampu memediasi pengaruh Modal Inti terhadap Profitabilitas dan Kredit yang Diberikan tidak mampu memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Modal Inti, Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan

1. PENDAHULUAN

Regulasi permodalan BPR telah ditetapkan, namun beberapa BPR belum dapat memenuhi regulasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari pemberitaan media massa yang menyebutkan bahwa kondisi pemenuhan Peraturan OJK sampai dengan Januari 2023 ternyata terdapat 722 BPR yang belum memenuhi standar modal inti minimum, yaitu sebanyak 374 BPR belum memenuhi modal inti minimum sebesar 3 miliar dan 348 BPR belum memenuhi permodalan sebesar Rp. 6 miliar (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3956345/722-bpr-belum-penuhi-ketentuan-modal-inti-ini-sanksinya>). Di sisi lain setelah digulirkannya Peraturan OJK tersebut, profitabilitas BPR yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA)

Received: Agustus 06, 2024; Revised: Agustus 20, 2024; Accepted: September 03, 2024; Published: Oktober 25, 2024

dan *return on equity* (ROE) mengalami penurunan, meskipun kredit, penghimpunan dana dan modal inti mengalami kenaikan. Hal ini ditunjukkan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kinerja BPR di Indonesia Tahun 2019-2023

No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Total Kredit *)	74.807	81.684	89.482	98.220	108.784
2	Kredit Non Lancar *)	4.018	4.765	5.500	6.261	7.405
3	Penghimpunan Dana *)	81.908	90.997	100.627	108.627	115.912
4	Modal Inti *)	14.232	16.147	18.105	19.696	21.636
5	Modal Disetor *)	9.550	10.656	11.879	12.921	13.989
6	Labanya Berjalan *)	2.722	2.936	3.210	3.371	3.456
7	Cadangan Umum (*)	1.579	1.778	2.238	2.241	2.473
8	Total Aset (*)	101.713	113.501	125.945	135.693	149.623
9	NPL (%)	4,37	5,83	6.15	6,37	6,81
10	Loan Deposite Ratio (LDR) (%)	71,81	76,24	75,36	76,54	79,09
11	Return On Assets (ROA) (%)	2,71	2,59	2,55	2,48	2,31
12	Return On Equity (ROE) (%)	24,76	23,61	23,06	22,24	21,00
13	Rasio Modal Inti Terhadap Total Aset (%)	13,99	14,23	14,38	14,52	14,46

Fenomena di atas menunjukkan bahwa terdapat hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, berkaitan dengan usaha BPR dalam memenuhi permodalan inti minimum yang telah diamanatkan oleh regulator, namun disisi lain kinerja profitabilitasnya ROA dan ROE justru mengalami penurunan. Rasio modal inti terhadap total aset pada tahun 2019 sebesar 13,99% meningkat menjadi 14,46% pada tahun 2023 atau meningkat 0,47%. ROA sebesar 2,71% tahun 2019 menjadi 2,31% pada tahun 2023 atau turun 0,40%. ROE tahun 2019 sebesar 24,76% menjadi 21,00% pada tahun 2023 atau turun 3,76%.

Penelitian mengenai pengaruh kebijakan permodalan terhadap kinerja keuangan BPR telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Wityasari dan Pangestuti (2014), Pranata (2015), Septiani dan Lestari (2016), Susanto dan Kholis (2016) dan Astutiningsih dan Baskara (2019) mengungkapkan bahwa permodalan yang diproksi dengan permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut mengandung arti bahwa peningkatan CAR akan meningkatkan ROA. Peningkatan CAR mencerminkan terdapat penambahan sumber ekonomi yang dapat diinvestasikan ke dalam aset produktif yang dapat meningkatkan profitabilitas di masa datang. Hal tersebut berbeda dengan Purwoko dan Sudiyanto (2013), Wibowo & Syaichu

(2013), Avrita dan Pangestuti (2016) dan Pandoyo (2019) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, artinya peningkatan CAR tidak meningkatkan ROA secara berarti.

Putrianingsih dan Yulianto (2016) dan Prihartini dan Dana (2018) mengungkapkan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, artinya peningkatan CAR akan menurunkan ROA. Peningkatan CAR, meskipun menambah sumber ekonomi, namun jika diinvestasikan pada asset yang tidak produktif, maka akan meningkatkan beban, sehingga profitabilitas akan menurun.

Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan regulasi pemenuhan modal inti BPR dengan harapan terwujudnya perbankan yang sehat dan kuat, dan dalam pelaksanaannya beberapa BPR sampai dengan saat ini belum dapat memenuhi regulasi tersebut. Namun disisi lain setelah digulirkannya Peraturan OJK tersebut, profitabilitas BPR yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) mengalami penurunan, meskipun kredit, penghimpunan dana dan modal inti mengalami kenaikan. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh permodalan terhadap kinerja keuangan BPR juga masih terdapat riset gap. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik memberikan alternatif Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan sebagai variabel mediasi untuk mengetahui pengaruh Permodalan terhadap Profitabilitas, maka penelitian ini diberi judul “Analisis Pengaruh Permodalan Terhadap Profitabilitas dengan Mediasi Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia”.

Teori Legitimasi

Kepercayaan merupakan pondasi utama dalam industri perbankan. Kepercayaan masyarakat terhadap sebuah bank akan terbangun dari reputasi bank itu sendiri. Teori legitimasi (*legitimacy theory*) berhubungan dengan kesesuaian nilai atau norma-norma perilaku suatu organisasi yang dapat diterima dalam sistem sosial yang lebih luas, di mana organisasi tersebut ada dalam bagian sistem tersebut (Dowling dan Pfeffer, 1975)

Implikasi teori legitimasi di bidang industri perbankan adalah kepercayaan masyarakat dalam menanamkan dananya ke bank akan memberikan pengaruh terhadap jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank. Kepercayaan masyarakat tersebut dapat berdasarkan permodalan bank yang kuat. Sedangkan penyaluran kembali dana yang dihimpun dari masyarakat ke masyarakat dalam bentuk kredit juga dapat dilaksanakan berdasarkan prinsip kepercayaan oleh bank. Selanjutnya jika bank dalam memberikan kredit tersebut memperoleh pendapatan memadai, maka berdampak pada perolehan laba.

Teori Struktur Modal

Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan perusahaan di samping sumber daya manusia, mesin, material dan metode. Keputusan modal perusahaan berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Teori struktur modal yang digunakan dalam tesis ini adalah teori *pecking order* dan teori *static trade off* yang dikemukakan oleh Myers (1984).

Bank Perkreditan Rakyat

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU. RI. No.7 tahun 1992). Sedangkan bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang hanya melakukan kegiatan usaha secara konvensional (UU. RI. No. 10 tahun 1998). BPR menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dapat dipersamakan. Berbeda dengan Bank Umum, BPR tidak dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Modal Inti

Modal pada bank memiliki peran yang sangat penting. Modal merupakan sumber utama pembiayaan kegiatan operasional bank dan juga berperan sebagai penyangga kemungkinan terjadinya risiko kerugian. Semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin kuat bank tersebut dalam menghadapi risiko-risiko yang tidak terduga sehingga bank dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Anjani dan Purnawati, 2014). Kecukupan modal dapat diukur dengan menggunakan rasio CAR. Penting bagi pihak manajemen untuk memperhatikan besarnya CAR yang dimiliki agar bank tidak kekurangan dana dan juga tidak kelebihan dana.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga bank perkreditan rakyat terdiri dari simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu (UU. RI. No 10 tahun 1998). Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, sedangkan bunga/bagi hasil diberikan setiap bulan. Deposito berjangka adalah

simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya dilakukan setelah jangka waktu tertentu yang disepakati, sedangkan bunga dibayarkan setiap bulan.

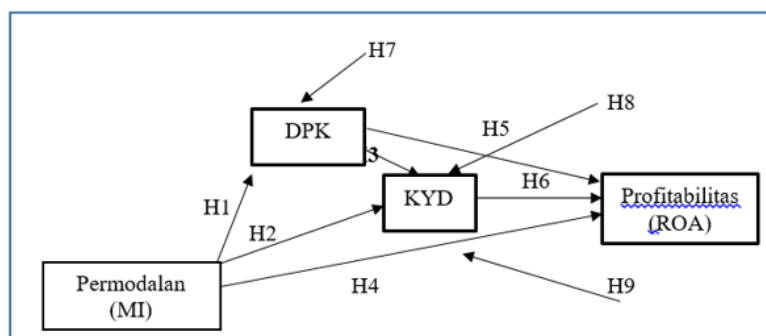
Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU. RI. No. 10 tahun 1998). Oleh karena itu kredit memiliki unsur kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko dan balas jasa. Kredit berasal dari Bahasa Yunani, *credere*, yang berarti kepercayaan, dengan demikian istilah kredit memiliki arti khusus, yaitu meminjamkan uang atau penundaan pembayaran (Gift, 2017). Kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat atau disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan modal bank (Gift, 2017).

Profitabilitas

Pada umumnya ukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROA. ROA memfokuskan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset perusahaan yang dimiliki (Margaretha dan Zai, 2013). ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2015).

Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

2. PERUMUSAN HIPOTESIS

Modal Inti Berpengaruh Positif Terhadap Dana Pihak Ketiga.

Modal yang tinggi akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena jaminan dana masyarakat semakin tinggi, sehingga semakin banyak dana pihak ketiga yang bisa dihimpun. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa permodalan (CAR) berpengaruh positif terhadap dana pihak ke tiga (Firdausi, 2016 dan Annisa, dkk, 2017), artinya peningkatan permodalan akan meningkatkan dana pihak ketiga. Atas dasar prediksi tersebut, maka hipotesis 1 penelitian ini adalah:

H₁: modal inti berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga.

Modal Inti Berpengaruh Positif terhadap Kredit yang Diberikan.

Dengan bertambahnya modal, maka kemampuan menyalurkan kredit juga akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa permodalan (CAR) berpengaruh positif terhadap kredit yang diberikan (Suarni, dkk, 2014 dan Putri & Akmalia, 2016), artinya peningkatan permodalan akan meningkatkan kredit yang diberikan. Atas dasar prediksi tersebut, maka hipotesis 2 disusun sebagai berikut:

H₂: modal inti berpengaruh positif terhadap kredit yang diberikan

Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Positif Terhadap Kredit yang Diberikan.

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005). Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2016). Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Dendawijaya, 2005).

Atas dasar uraian tersebut hipotesis 3 disusun sebagai berikut:

H₃: dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap kredit yang diberikan.

Modal Inti Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

Pada konsideran peraturan OJK diungkapkan bahwa penyesuaian struktur permodalan BPR dalam rangka mewujudkan industri BPR yang sehat, kuat, dan produktif agar sejalan

dengan praktik terbaik perbankan (OJK, 2015). Jika nilai KPMM tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Dendawijaya,2001). Sehingga CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

Dengan demikian, maka hipotesis empat yang akan diuji adalah
H₄: modal inti berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat.

Peningkatan dana pihak ketiga akan meningkatkan profitabilitas. Atas dasar hal tersebut, maka hipotesis 5 disusun sebagai berikut:

H₅: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Kredit yang Diberikan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas.

Kredit merupakan asset produktif yang terbesar bagi usaha bank, dengan kredit, bank akan berusaha menerima kembalian dalam bentuk pokok dan bunga yang pada akhirnya akan meningkatkan laba. Kredit yang aman dan produktif memberikan dampak positif bagi bank, yaitu kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat, perolehan laba dan bersinambungan usaha akan berlanjut (Gift, 2017).

Atas dasar hal tersebut disusun hipotesis enam sebagai berikut:

H₆: kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2 Dana Pihak Ketiga Memediasi Pengaruh Modal Inti Terhadap Profitabilitas.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat. Atas dasar informasi tersebut, maka dana pihak ketiga diprediksi dapat sebagai variabel mediasi pengaruh permodalan terhadap profitabilitas.

Atas dasar prediksi tersebut, maka hipotesis 7 disusun sebagai berikut:

H₇: dana pihak ketiga memediasi pengaruh modal inti terhadap profitabilitas.

Kredit yang Diberikan Memediasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas.

Kredit merupakan asset produktif yang terbesar bagi usaha bank, dengan kredit, bank akan berusaha menerima kembalian dalam bentuk pokok dan bunga yang pada akhirnya akan meningkatkan laba. Kredit yang aman dan produktif memberikan dampak positif bagi bank, yaitu kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat, perolehan laba dan bersinambungan usaha akan berlanjut (Gift, 2017). Atas dasar informasi tersebut, maka kredit yang diberikan diprediksi dapat sebagai variabel mediasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas, maka disusun hipotesis 8 sebagai berikut:

H₈: kredit yang diberikan memediasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.

Kredit yang Diberikan Memediasi Pengaruh Modal Inti Terhadap Profitabilitas.

Semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin kuat bank tersebut dalam menghadapi risiko-risiko yang tidak terduga sehingga bank dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Anjani dan Purnawati, 2014). Dengan bertambahnya modal, maka kemampuan menyalurkan kredit juga akan meningkat.

Kredit merupakan asset produktif yang terbesar bagi usaha bank, dengan kredit, bank akan berusaha menerima kembalian dalam bentuk pokok dan bunga yang pada akhirnya akan meningkatkan laba. Kredit yang aman dan produktif memberikan dampak positif bagi bank, yaitu kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat, perolehan laba dan bersinambungan usaha akan berlanjut (Gift, 2017). Atas dasar informasi tersebut, maka kredit yang diberikan diprediksi dapat sebagai variabel mediasi pengaruh permodalan terhadap profitabilitas, maka disusun hipotesis 9 sebagai berikut:

H₉: kredit yang diberikan memediasi pengaruh modal inti terhadap profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

Sumber Data, Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan bulanan BPR Indonesia yang dipublikasikan Bank Indonesia sejak Januari 2007-Desember 2023, atau 204 bulan (17 tahun x 12 bulan). Sedangkan sampel dipilih secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian

(*purposive sampling*), yaitu untuk data keuangan bulanan 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah kebijakan permodalan untuk BPR yang dikeluarkan oleh OJK pada tahun 2023. Sehingga bulan-bulan yang dipilih sebagai sampel pada tahun 2015-2023 atau sampelnya sebanyak $9 \times 12 = 108$.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi linier, uji kelayakan modal, uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dan uji mediasi menggunakan Sobel Test.

Model Persamaan Struktural

a. Pengaruh Modal Inti terhadap Dana Pihak Ketiga

$$DPK = a_1 + b_1MI + e_1$$

b. Pengaruh Modal Inti dan Dana Pihak Ketiga terhadap Kredit yang Diberikan

$$KYD = a_2 + b_2MI + b_3DPK + e_1$$

c. Pengaruh Modal Inti, Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan terhadap Profitabilitas.

$$ROA = a_3 + b_4MI + b_5DPK + b_6KYD + e_3$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kelayakan Model

Hasil Uji nilai adjusted R^2 model kesatu 5,1%, model kedua 43,6% dan model ketiga 90,7%. Terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan DPK sebesar 90,7% , menjelaskan KYD sebesar 56,4% dan menjelaskan ROA sebesar 9,3%.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (uji t) regresi 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,712	,245		6,990	,000
	Modal Inti	-0,0000439	,000	-,245	-2,604	,011

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (uji t) Regresi 2

ANALISIS PENGARUH MODAL INTI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MEDIASI DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT YANG DIBERIKAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA PERIODE 2015-2023

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,946	,216		13,654	,000
	Modal Inti	-0,000094792	,000	-,560	-7,472	,000
	Dana Pihak Ketiga	-,499	,071	-,528	-7,045	,000

a. Dependent Variable: Kredit Yang Diberikan

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (uji t) Regresi 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,368	,101		43,438	,000
	Modal Inti	,000	,000	-,889	-23,583	,000
	Dana Pihak Ketiga	-,007	,024	-,011	-,293	,770
	Kredit Yang Diberikan	,093	,027	,135	3,408	,001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Analisis Hasil Uji Hipotesis

- a. Pengaruh Modal Inti terhadap DPK dari hasil t hitung -2,604 dan sig 0,011 < 0,05. H₁ diterima
- b. Pengaruh Modal Inti terhadap KYD dari hasil t hitung -7,472 dan sig 0,00 < 0,05. H₂ diterima
- c. Pengaruh DPK terhadap Modal Inti dari hasil t hitung 7,045 dan sig 0,000 < 0,05. H₃ diterima.
- d. Pengaruh Modal Inti terhadap ROA dari hasil t hitung -23,583 dan sig 0,000 < 0,05. H₄ diterima.
- e. Pengaruh DPK terhadap ROA dari hasil t hitung 0,293 dan sig 0,770 > 0,05. H₅ ditolak.
- f. Pengaruh KYD terhadap ROA dari hasil t hitung 3,408 dan sig 0,001 < 0,05 H₆ ditolak

Hasil Uji Mediasi (Sobel Test)

- a. Uji mediasi hasil DPK tidak memediasi pengaruh Modal Inti terhadap ROA dengan t hitung $0,295381928 < t$ tabel $1,651$. Hipotesis H_7 ditolak.
- b. Uji mediasi hasil DPK memediasi pengaruh ROA terhadap KYD dengan t hitung $-3,043348 > t$ tabel $1,982$, Hipotesis H_8 diterima.
- c. Uji mediasi hasil KYD memediasi pengaruh Modal Inti terhadap ROA dengan t hitung $-3,07541875 > t$ tabel $1,982$, Hipotesis H_9 diterima.

Pembahasan

- a. H_1 diterima dengan arah negative memiliki arti semakin besar Modal Inti maka DPK akan menurun dan sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan Anisa, dkk, (2017).
- b. H_3 diterima dengan arah negatiff memiliki arti semakin besar DPK maka Modal Inti akan Menurun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Purba, dkk (2016)
- c. H_2 diterima dengan arah negative memiliki arti semakin besar Modal Inti mempengaruhi penurunan KYD. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putrid dan Akmalia (2016).
- d. H_4 diterima dengan arah negative memiliki arti semakin besar Modal Inti maka ROA akan semakin menurun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Lestari (2016)
- e. H_3 ditolak dengan memiliki arti kenaikan dan penurunan DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Christina dan Artini (2018)
- f. H_6 ditolak artinya dengan memiliki arti kenaikan dan penurunan KYD tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Septiarini dan dan Samantha (2014)
- g. H_7 ditolak artinya DPK tidak memediasi pengaruh Modal Inti terhadap Profitabilitas, Hal tesebut tidak sejalan dengan penelitian Wityasari dan Pangestuti (2014).
- h. H_8 diterima artinya KYD memediasi pengaruh DPK terhadap Profitabilitas. Kondisi ini menggambarkan bahwa bank mampu mengelola DPK dengan baik, yakni dengan penyakuran kredit yang diiringi rendahnya risiko.
- i. H_9 diterima artinya KYD memediasi pengaruh Modal Inti terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Susanto dan Kholis (2016).

Kesimpulan

- a. Modal Inti berpengaruh negative signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, ditunjukkan dengan nilai t -hitung $-2,604 > t$ -tabel $1,982$ dan nilai sig $0,011 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.

ANALISIS PENGARUH MODAL INTI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MEDIASI DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT YANG DIBERIKAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA PERIODE 2015-2023

- b. Modal Inti berpengaruh negative signifikan terhadap Kredit yang Diberikan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, ditunjukkan dengan nilai t-hitung $7,472 > t$ -tabel sebesar 1,982 dan nilai nilai sig $0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima.
- c. Dana Pihak Ketiga berpengaruh negative signifikan terhadap Kredit yang Diberikan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia ditunjukkan dengan nilai t-hitung $7,045 > t$ -tabel sebesar 1,982 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.
- d. Modal Inti berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, ditunjukkan dengan nilai t-hitung $23,583 > t$ -tabel sebesar 1,982 dan nilai nilai sig $0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.
- e. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, ditunjukkan dengan nilai t-hitung $0,293 < t$ -tabel 1,982 dan nilai sig $0,770 > 0,05$, dengan demikian hipotesis 5 dalam penelitian ini ditolak.
- f. Kredit yang Diberikan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, ditunjukkan dengan nilai t-hitung $3,408 > t$ -tabel 1,982 dan nilai sig $0,001 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 7 dalam penelitian ini diterima.
- g. Dana Pihak Ketiga tidak mampu memediasi pengaruh Modal Inti terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, ditunjukkan dengan nilai t hitung $0,29538192 < t$ tabel 1,982 dan nilai *probability* $0,76770214 > 0,05$, dengan demikian hipotesis 7 dalam penelitian ini ditolak.
- h. Kredit yang Diberikan mampu memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia, ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,04334827 > t$ tabel 1,982 dan nilai *probability* $0,00233961 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 8 dalam penelitian ini diterima.
Dana Pihak Ketiga mampu memediasi pengaruh Modal Inti terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,07541875 > t$ tabel sebesar 1,982 dan nilai *probability* $0,00210207 > 0,05$, dengan demikian hipotesis 9 dalam penelitian ini diterima.

Keterbatasan Penelitian

Hasil *Adjusted R Square* persamaan 1 sebesar 5,1% mengandung arti bahwa 94,9% Dana Pihak Ketiga dipengaruhi variabel selain Modal Inti. Hasil *Adjusted R Square* persamaan 2 sebesar 43,6% mengandung arti bahwa 56,4% Kredit Yang Diberikan dipengaruhi variabel selain Modal Inti dan Dana Pihak Ketiga. Selain tersebut hasil *Adjusted R Square* persamaan 3 sebesar 90,7%, mengandung arti bahwa 9,3% *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi variabel selain Modal Inti, Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan.

Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi sebagai berikut:

a. Implikasi teoritis

Memberikan dukungan penggunaan teori legitimasi dalam menjelaskan pengaruh permodalan BPR terhadap dana pihak ketiga, dan pengaruh dana pihak ketiga terhadap kredit yang diberikan.

b. Implikasi Praktis

- 1) Memperkuat kebijakan OJK mengenai pentingnya permodalan, dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan dalam industri BPR.
- 2) Memberikan dukungan kebijakan manajemen mengenai pentingnya modal inti dalam meningkatkan dana pihak ketiga dan peranan dana pihak ketiga dalam meningkatkan kredit yang diberikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

- a. Atas dasar hasil *Adjusted R Square* , maka pada penelitian mendatang masih memungkinkan menambah variabel selain yang dimodelkan pada penelitian ini.
- b. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel Dana Pihak Ketiga yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada manajemen untuk lebih memanfaatkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk aktiva produktif sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam menunjang kinerja bank.

REFERENSI

- (1992) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992, tentang Perbankan
- (1998) Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- Afriyani & Fernos, J. (2018). Analisis Faktor-faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional di Sumatera Barat. *Jurnal Benefita*. 3(3), 325-335.
- Agustini, S. L. A. S & Budiasih, I. G. A. N (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Unud*, 8(3), 609-619.
- Andariyani, I. M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera (Studi Kasus Tahun 2013-2015). *Jurnal Benifita*, 3(2), 171-181.
- Anjani, D. A., & Purnawati, K. N. (2014). Pengaruh Non Performing loan (NPL), Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(4). 1140–1154.
- Annisa, A., Yuningsih, I., & Rusliansyah. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Melalui Nisbah Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015). *Akuntabel*, 14(2), 129-143.
- Ardian, N. K. (2015). Pengungkapan Syariah pada Bank Syariah di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. 4(3), 1-11.
- Astutiningsih, K. W., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1608-1636.
- Avrita, R. D., & Pengestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank, *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-13.
- Bank Indonesia (1997). *Peraturan Bank Indonesia (BI) No. 30/12/KEP/DIR Tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)*.
- Bank Indonesia (2006). SE Nomor 8/28/DPBPR perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BPR
- Bank Indonesia (2013). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 tentang Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Bank Indonesia
- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2015.

- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016.
- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2017.
- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2018.
- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019.
- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020.
- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2021.
- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2022.
- Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2023.
- Bank Indonesia. (2006). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/18/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BPR*
- Belkaoui, A. R. (2012). *Accounting Theory Edisi Kelima*. Salemba Empat : Jakarta
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali, 2014, Teori Akuntansi. Edisi Keempat BP UNDIP: Semarang.
- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. (2018), Pengaruh Likuiditas, Resiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat. *E Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3353-3383.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*. 18 (1), Januari, 122-136.
- Firdaus, R., & Ariyanti, M. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum Teori, Masalah, Kebijakan Dan Aplikasi Lengkap Dengan Analisis Kredit*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Firdausi, I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(2), 487-495.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gift, V. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Riau Tahun 2006-2015. *Jom Fekom*, 4(1), 768-782.
- Harahap, S. S. (2012). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. P. (1996). *Dasar – dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- <https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>

**ANALISIS PENGARUH MODAL INTI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MEDIASI DANA
PIHAK KETIGA DAN KREDIT YANG DIBERIKAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI
INDONESIA PERIODE 2015-2023**

[https://www.liputan6.com/bisnis/read/3956345/722-bpr-belum-penuhi-ketentuan-modal-inti-
ini-sanksinya](https://www.liputan6.com/bisnis/read/3956345/722-bpr-belum-penuhi-ketentuan-modal-inti-
ini-sanksinya)

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Idroes, F. (2011). *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kuncoro (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia

Margaretha, F. dan Zai, M. P. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 15 (2), 133-141.

Myers, S.C., (1984). The Capital Structure Puzzle, *The Journal of Finance*. 39(3), Papers and Proceedings, Forty-Second Annual Meeting, American Finance Association, July, 575-592

Otoritas Jasa Keuangan (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015*. Otoritas Jasa Keuangan.

Pandoyo (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank BPR di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. 4(1), 127-136.

Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9-18

Pranata, A. A. A. W. D. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *E Jurnal Unud*. 11(1), 235-251.

Prihartini, S., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh CAR, NPL dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1168-1194.

Purba, N. N., Syaukat, Y., & Maulana, T. N. A. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit pada BPR Konvensional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 105-117.

Purwoko, D., & Sudiyatno, B. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(1), 25-39.

- Putri, Y. M. W., & Akmalia, A. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Balance*, 13(2), 82-93.
- Risha, V. G. (2013). Pengaruh Kredit yang diberikan, Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septiani, R. & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel Mediasi Pada BPR Pasarraya Kuta, *E Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 293-324.
- Septiarini, N. L. S & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Rasio Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi Rasio Kredit Bermasalah. *E-Jurnal Akuntansi* (2014): 192-206.
- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1-11.
- Siamat, D. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan* (Edisi Ketiga) : dilengkapi UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan UU No.10 Tahun 1998. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soemarso, S. R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Suarni, K. S., Kirya, I. K., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Efisiensi Bank dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan Pada Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Tahun 2011-2013, *ejurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, H. & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia. *Jurnal Ebbank*, 7 (1), 11-22.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 10-19.
- Wityasari, M. & Pangestuti, I. R. D. (2014). Analisis Pengaruh *Capital Acid Ratio (CAR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Perfoming Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Profitabilitas Perbankan dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 3(4), 1-14.